

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan iklim bidang usaha saat ini terjadi dengan cepat. Suatu organisasi juga perlu melakukan penyesuaian yang terjadi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Untuk membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan harus mengalami peningkatan keuntungan setiap tahunnya sehingga dapat bertahan dalam persaingannya. Perusahaan didukung oleh manajemen. Beberapa tingkatan manajemen terdiri dari top management, middle management, first line management (Anisa, 2021). Secara umum tujuan perusahaan mencakup pertumbuhan perusahaan, laba yang di peroleh perusahaan, produktif, kelangsungan dan kesejahteraan karyawan (Suyanda et al., 2023).

Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja manajerialnya. Kinerja manajerial adalah hasil kualitatif dan kuantitatif dari pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing pemimpin diperusahaan (Suryantara, 2021). Keberhasilan perusahaan bergantung pada faktor manajerial yang meliputi sistem akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan (Ilmy et al., 2021). Kinerja manajerial dapat dicapai dengan layanan manajemen yang efektif dan efisien dipastikan dengan pelaksanaan fungsi manajemen yang tepat dari tahap perencanaan ke tahap manajemen bisnis dan berfungsi secara optimal untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi (Soleha et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi manajemen diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkannya. Informasi yang diberikan dengan cara yang benar dan pada waktu yang tepat dapat membantu manajer perusahaan mencapai tujuannya. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan salah satu pedoman bagi para manajer dalam mengambil keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial secara umum (Sani & Andriany, 2020). Peran mendasar sistem informasi akuntansi manajemen dalam suatu organisasi adalah mengumpulkan dan memproses data akuntansi untuk menginformasikan aktivitas perusahaan internal oleh manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak eksternal seperti konsumen dan pemasok pemerintah (Izzaturahman & Lestari, 2022). Memiliki sistem informasi akuntansi manajerial sangat penting untuk menghasilkan informasi yang membantu manajer mengelola operasi mereka dan mengurangi ketidakpastian lingkungan untuk memenuhi tujuan organisasi (Hadiyat, 2020).

Human capital merupakan komponen terpenting yang dibutuhkan perusahaan untuk memenangkan persaingan (Suyanda et al., 2023). Sebuah perusahaan tampil berbeda ketika dijalankan oleh orang yang berbeda. Ini berarti bahwa orang yang berbeda mengelola aset perusahaan yang sama akan menciptakan nilai yang berbeda. (Sani & Andriany, 2020). Sebuah perusahaan terdiri dari individu-individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah perusahaan tidak dapat berfungsi tanpa orang-orangnya. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi perusahaan karena meningkatkan kinerja karyawan maka kinerja manajemen juga meningkat,

karena pada prinsipnya orang dalam kerja manajemen memungkinkan (Sani & Andriany, 2020).

Ketidakpastian lingkungan ialah ketidakmampuan organisasi untuk membuat proyeksi lingkungan yang akurat dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan (Ilmy et al., 2021). Ketidakpastian lingkungan disebabkan oleh manajer yang merasa tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi kondisi masa depan (Risma, 2021). Karena ketidakpastian lingkungan yang besar, dapat memperumit proses perencanaan dan pengendalian sehingga melemahkan kerja supervisor (Soleha et al., 2021).

PT Bandar Abadi ialah perusahaan yang bertempat di Jl. Brigjen Katamsa Km 6, tepat di kota atau kabupaten Batam di Provinsi Kepulauan Riau. PT Bandar Abadi dibangun lebih dari satu dekade dengan keahlian dan pengalaman dalam pembentukan kapal, pembaruan kapal, alterasi kapal dan berbagai pembuatan baja. PT Bandar Abadi merupakan sebuah perusahaan galangan kapal dan reparasi kapal yang berada di kota Batam. PT Bandar Abadi menempati dua lahan seluas total 38 hektar dengan panjang dermaga 700meter dan kedalam air 10meter.

Mengenai bukti laporan keuangan bagi perkembangan laba bersih di PT Bandar Abadi dalam jangka waktu 2018 -2022, yaitu

**Tabel 1. 1 Laba Bersih PT Bandar Abadi**  
**Tahun 2018 -2022**

<b>Tahun</b>	<b>Laba bersih</b>	<b>Pertumbuhan</b>
2018	18.447.904.227	-
2019	22.903.021.099	4.455.116.872
2020	16.044.581.031	6.858.440.068
2021	25.833.903.646	9.789.322.615
2022	5.572.286.627	20.261.617.019

**Sumber:** Laporan Keuangan PT Bandar Abadi (2018 – 2022)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkann bahwa laba bersih yang ada di PT Bandar Abadi mengalami perubahan yang naik turunnya pertumbuhan laba bersih dari tahun 2018 -2022. Dimana tahun 2018 – tahun 2019 laba bersihnya mengalami peningkatan pertumbuhan sebanyak 4.455.116.872. Tahun 2019 – tahun 2020 laba bersihnya mengalami penurunan pertumbuhan sebanyak 6.858.440.068. Tahun 2020 – tahun 2021 laba bersihnya mangalami peningkatan pertumbuhan yang sangat baik sebanyak 9.789.322.615. Tahun 2021 – tahun 2022 laba bersihnya mengalami penurunan pertumbuhan yang sangat drastis sebanyak 20.261.617.019. Dari pertumbuhan laba bersih PT Bandar Abadi menggambarkan kurang baiknya kinerja manajerial di PT Bandar Abadi.

Dalam laporan laba bersih pada PT Bandar Abadi Batam dapat digamabarkan belum dapat menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen, yang memiliki memiliki fungsi seperti komprehensif, menggabungkan, mengintegrasikan dan merencanakan, negosiasi, koordinasi, evaluasi, kontrol, personalia, penelitian,

perwakilan diperusahaan. Manajemen tidak mengevaluasi dan menganalisis keberhasilan sebelumnya, sehingga kinerja tidak membaik ditahun berikutnya.

Penelitian sebelumnya (Suyanda et al., 2023) “Dampak Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial PT Kunango jantan, Kota Padang” menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Studi telah mempertimbangkan hal ini melalui penelitian (Soleha et al., 2021), (Badollahi & Susanto, 2022), (Suyanda et al., 2023), (Ilmy et al., 2021), (Suprantinegrum & Lukas, 2021), dan (Reichenbach et al., 2019) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sebaliknya, hasil penelitian (Suryantara, 2021), (Risma, 2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Alasan penulis melakukan penelitian di PT Bandar Abadi adalah penelitian ini menyadari apakah sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan mempengaruhi kinerja manajerial, dan manakah variable yang paling mempengaruhi diantara sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan. Hingga penulis melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Human Capital, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Pelaksanaan kinerja manajerial belum tercapai dengan baik oleh perusahaan, digambarkan dengan laporan laba bersih perusahaan yang mengalami naik turunnya laba bersih pada PT. Bandar Abadi.
2. Ketidakpastian lingkungan yang tinggi menyebabkan ketidakmampuan manajer tidak dapat memprediksi kondisi masa depan.
3. Manajemen tidak dapat menggunakan sistem informasi berkualitas tinggi saat merencanakan dan mengevaluasi pekerjaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi sistem informasi akuntansi manajemen, human capital, dan ketidakpastian lingkungan
2. Populasi dalam penelitian ini adalah Menejer, superintendent dan supervisor PT Bandar Abadi
3. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja manajerial

## **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT Bandar Abadi?
2. Apakah human capital berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT Bandar Abadi
3. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT Bandar Abadi?

4. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT Bandar Abadi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial PT Bandar Abadi.
2. Analisis pengaruh human capital terhadap kinerja manajerial pada PT Bandar Abadi.
3. Analisis pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT Bandar Abadi.
4. Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, human capital dan ketidakpastian lingkungan secara simultan terhadap kinerja manajerial pada PT Bandar Abadi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Studi ini akan bermanfaat bagi mereka yang tertarik. Keunggulan dari penelitian ini dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Keuntungan teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Kepada PT Bandar Abadi penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemanku kepentingan internal dalam merumuskan kebijakan untuk efisiensi pengelolaan yang lebih baik, sehingga memberikan kontribusi terhadap tujuan secara keseluruhan.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya tentang kinerja manajerial, memberikan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan dan memperluas penelitian ini.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Keuntungan Paktis dari penelitian ini adalah:

1. Kepada peneliti, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas, serta menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang kinerja manajerial.
2. Penulis penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan referensi tambahan serta memberikan informasi dan keterangan kepada penulis mengenai alasan dan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial.